

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Budidaya tambak di Desa Paluh Kurau ditinjau dari penggolongan tambak terdiri dari letak tambak terhadap laut dari tepi pantai dan jumlah salinitas pada tambak. Letak tambak terhadap laut sebagian besar (69,64%) dengan jarak 0,73 – 1,5 Km dari tepi pantai. Sedangkan untuk jumlah salinitas pada tambak sebagian besar (73,21%) dengan rentang 26 – 35 ppt. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya tambak di Desa Paluh Kurau pada umumnya masuk dalam kategori tambak lanyah yang terletak sangat dekat dengan laut yakni berjarak 1,5 Km dari tepi pantai, dan suplai air berasal dari air laut pada saat air pasang laut dengan salinitas sebesar 30 ppt.
2. Budidaya tambak di Desa Paluh Kurau ditinjau dari tipe tambak terdiri dari luas tambak, bentuk tambak, dan jumlah petakan tambak. Luas lahan tambak tertinggi (44,64%) yaitu pada rentang 1,1 – 1,5 Ha, seluruh tambak yang dimiliki oleh petani tambak berbentuk persegi panjang (100%), dan 1 petakan tambak sebanyak (100%). Hal ini dapat dikatakan bahwa tipe tambak masuk dalam tipe Jawa Barat yakni tipe yang sangat sederhana dengan luas 0,5 – 2 Ha memiliki satu pintu air dan satu petakan tunggal dan tambak ini berbentuk persegi panjang.

3. Budidaya tambak di Desa Paluh Kurau ditinjau dari pengelompokkan petani tambak yakni terdapat dua kelompok, dimana sebanyak 44 KK sebagai pemilik tambak dan sebanyak 12 KK sebagai petani penggarap/penyewa. Hal ini menunjukkan bahwa pengelompokkan petani tambak di Desa Paluh Kurau berdasarkan tanah didominasi yaitu gogol tambak (pemilik tambak) sebesar (78,57%).
4. Budidaya tambak di Desa Paluh Kurau ditinjau dari pendapatan petani tambak yang dikaitkan dengan UMK Kabupaten Deli Serdang seluruh (100%) petani tambak memiliki pendapatan di bawah UMK (Rp. 3.188.592). Dengan rata-rata pendapatan petani tambak Rp.1.500.000 - Rp.1.800.000 sebanyak (44,64%). Maka pendapatan petani tambak belum cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada para petani tambak agar berupaya meningkatkan keahlian yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas maupun kuantitas komoditi tambak agar bernilai ekonomi tinggi untuk mendukung kesejahteraan hidup para petani tambak. Misalnya dengan melakukan budidaya tambak lebih modern serta memanfaatkan satu lahan tambak lebih dari satu komoditi.
2. Diharapkan kepada pemerintah berperan aktif dalam membantu petani

tambak untuk mengembangkan budidaya tambak melalui penetapan harga jual yang diterima petani tambak, agar petani tambak mendapatkan pendapatan yang mampu memenuhi berbagai aspek kebutuhan hidup sehari-hari.

3. Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan kesejahteraan petani tambak melalui upaya peningkatan kualitas dan hasil produksi tambak bisa melalui edukasi berupa pelatihan ataupun sosialisasi kepada para petani tambak agar dapat menambah dari segi penghasilan, dan memberikan bantuan untuk meningkatkan kualitas seperti bibit unggul.

